

**PENGARUH METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE (STAD)  
TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KELAS X  
SMK BINTANG NUSANTARA**

Ibnu Wiradika<sup>1</sup>, Wawat Suryati<sup>2</sup>, Aurora Nandia<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STKIP-PGRI Bndar Lampung

[Ibnuwiradika@gmail.com](mailto:Ibnuwiradika@gmail.com), [wawatsuryati@gmail.com](mailto:wawatsuryati@gmail.com),

[auroraangel14@gmail.com](mailto:auroraangel14@gmail.com).

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode cooperative learning tipe (STAD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X SMK BINTANG NUSANTARA. Alasan di laksanakannya penelitian ini karena pada pembelajaran sejarah di SMK BINTANG NUSANTARA metode pembelajaran cooperative tipe STAD belum pernah di gunakan dan guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Dengan menggunakan teknik sampling Cluster Random Sampling pada populasi 50 peserta didik di kelas X PTB sebagai kelas eksperimen dan kelas X TBSM sebagai kelas kontrol. Dan hasil dari penelitian ini adalah  $t_{hit} = 3,56$  dan  $t_{tab} = 2,01$  dan sehingga terbukti bahwa  $t_{hit} > t_{tab}$  sehingga  $H_0$  di tolak, dan  $H_a$  di terima yaitu ada pengaruh metode cooperative learning tipe STAD terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X semester ganjil SMK BINTANG NUSANTARA tahun pelajaran 2022/2023.

**Kata Kunci:** pengaruh metode cooperative learning tipe(STAD), hasil belajar

***Abstract:** The purpose of this study was to determine whether or not the use of cooperative learning methods (STAD) types on student learning outcomes in the history subject of class X SMK BINTANG NUSANTARA. The reason for doing this research is because in learning history at SMK BINTANG NUSANTARA the STAD type cooperative learning method has never been used and teachers still use conventional learning methods. The method used in this research is an experimental research method, By using the sampling technique Cluster Random Sampling on a population of 50 students in class X PTB as the experimental class and class X TBSM as the control class. And the results of this study are  $t_{hit} = 3.56$  and  $t_{tab} = 2.01$  and so it is proven that  $t_{hit} > t_{tab}$  so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, that is, there is an influence of STAD type cooperative learning method on history learning outcomes of students in class X odd semester of SMK BINTANG NUSANTARA for the academic year 2022/2023.*

***Keywords:** the effect of the cooperative learning type (STAD) method, learning outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktivitas dalam proses belajar untuk membentuk suatu karakter dan kemampuan peserta didik. Sehingga, pendidik merupakan kunci utama menyampaikan informasi. Oleh karena itu, peserta didik akan mendapatkan pengetahuan dan terciptanya generasi yang berkualitas. Masalah yang sering terjadi dalam pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan, walaupun sudah berbagai macam usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan melalui peningkatan profesional guru, kajian kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Dalam belajar, peserta didik memiliki kemampuan belajar yang berbeda untuk dapat menerima pelajaran dari guru. Perlu kita ketahui bahwa peserta didik tidak semuanya memiliki kemampuan belajar yang sama. Kemampuan peserta didik untuk memahami pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan sangat lambat untuk memahami pelajaran yang di berikan guru. Di lingkungan sekolah sebagian peserta didik lebih suka guru mengajar dengan menulis di papan tulis, ada sebagian peserta didik yang suka dengan guru yang menyampaikan pelajaran melalui lisan dan ada juga peserta didik yang suka membentuk kelompok dalam proses belajar untuk mendiskusikan pertanyaan dan permasalahan yang menyangkut tentang mata pelajaran tersebut. Permasalahan yang terdapat di kelas X SMK BINTANG NUSANTARA yaitu belum maksimalnya hasil belajar sejarah di kelas pariwisata dan tata busana (PTB), dan di kelas teknik dan bisnis sepeda motor (TBSM), karena dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional. Dalam proses pembelajaran guru hanya memberikan penjelasan tentang materi dan setelah menjelaskan, peserta didik di berikan soal latihan yang terdapat pada LKS Sejarah. Kurangnya keefisienan metode pembelajaran juga dapat membuat siswa jadi tidak bersemangat untuk belajar. Tanpa adanya metode pembelajaran yang efisien

akan membuat siswa cenderung pasif dalam proses belajar dan hasil belajarnya menjadi rendah.

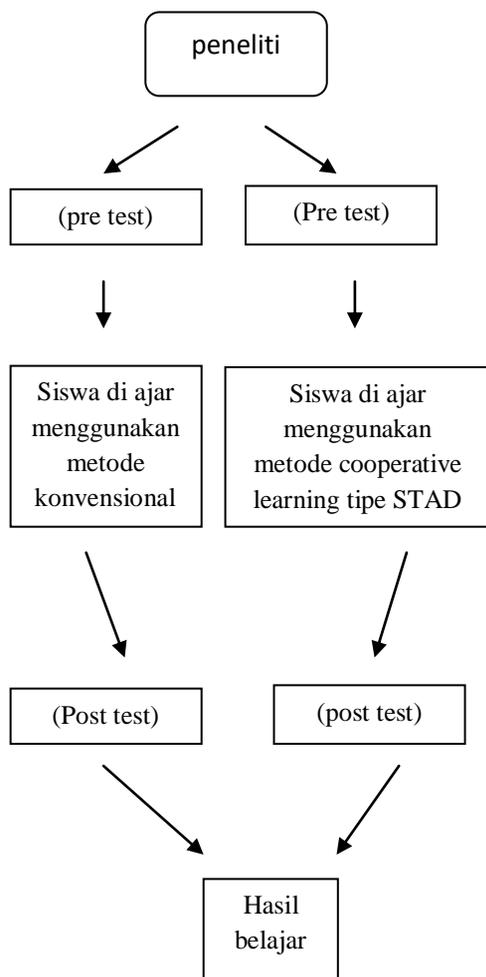
## KAJIAN PUSTAKA

Menurut Morgan 1978 (dalam Syaiful Sagala 2014:13) belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Menurut Wenger (dalam Miftahul Huda 2013:2) pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang di lakukan oleh seseorang ketika dia tidak melakukan aktivitas yang lain. Menurut Artz dan Newman (dalam Miftahul Huda 2011:32) Pembelajaran kooperatif sebagai kelompok kecil pembelajar atau siswa yang bekerja sama dalam satu tim untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas, atau mencapai suatu tujuan bersama. Menurut Miftahul Huda (2011:116) metode yang di kembangkan oleh Slavin ini melibatkan "kompetisi" antara kelompok. Siswa di kelompokkan secara beragam berdasarkan kemampuan, gender, ras, dan etnis. Pertama-tama siswa mempelajari materi bersama dengan teman satu kelompoknya, kemudian mereka di uji melalui kuis-kuis secara individual. Menurut Purwanto (2009:46) hasil belajar adalah pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar.

Kerangka berpikir adalah suatu konsep yang berisikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Maka dapat disusun sebagai (1) Variabel bebas (X) yaitu penggunaan metode cooperative tipe STAD. (2) Variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar sejarah siswa.

Dalam penelitian ini *metode cooperative learning tipe STAD* adalah suatu cara dalam proses pembelajaran yang memberikan kemudahan dalam memahami materi pembelajaran melalui aktivitas dan interaksi siswa dalam kelompok. Sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Dari uraian tersebut akan dibuktikan ada tidaknya pengaruh metode cooperative learning tipe STAD terhadap hasil belajar sejarah peserta didik. Maka

kerangka berpikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan rumusan masalah dan uraian di atas, maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah (Ha)ada pengaruh metode cooperative learning tipe STAD terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X semester ganjil SMK BINTANG NUSANTARA tahun pelajaran 2022/2023.(Ho)tidak ada pengaruh metode cooperative learning tipe STAD terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X semester ganjil SMK BINTANG NUSANTA tahun pelajaran 2022/2023.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen yang berhubungan dengan sebab dan akibat. Didalam penelitian ini penulis menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe (STAD)* terhadap peserta didik di kelas X SMK BINTANG NUSANTARA semester ganjil untuk melihat hasil belajar akibat dari penerapan hal tersebut. Disini

penulis tidak merubah faktor-faktor lain seperti materi, lingkungan, buku dan lainnya . melainkan hanya mengubah metode atau cara mengajarnya saja yang di ubah. Dalam menganalisa data penulis menggunakan rumus statistik. Objek dan subjek penelitian ini adalah penggunaan metode cooperative learning tipe (STAD) dalam pembelajaran Sejarah pada siswa kelas X SMK BINTANG NUSANTARA. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel sebanyak dua kelas yang di jadikan menjadi dua kelompok yaitu (1) Kelas eksperimen yaitu kelompok yang menggunakan *cooperative learning Tipe (STAD)*.(2) Kelas Kontrol adalah yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini penulis mengundi kelas yang menjadi sampel. Dari hasil pengundian didapat kelas eksperimen yaitu kelas X Pariwisata dan Tata Busana (PTB) dan kelas kontrol yaitu kelas X Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) dengan populasi 50 peserta didik .

Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah teknik *Cluster Random Sampling* dengan langkah-langkah (1) Pada semua subjek, objek, peristiwa, gejala ataupun kelompok yang menjadi anggota bagian dari populasi diberi kode berupa bilangan.(2) Kode-kode tersebut dituliskan pada kertas kecil, masing-masing digulung dan dimasukkan kedalam kotak untuk dikocok.(3) Kotak tersebut dikocok, kemudian dikeluarkan dua gulungan kertas undian.(4) Kemudian dua gulung kertas undian dikocok kembali, gulungan pertama merupakan kelas eksperimen yaitu kelas X PTB dan gulungan kedua merupakan kelas kontrol yaitu kelas X TBSM. Dalam penulisan ini variabel bebasnya adalah (X), yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning tipe (STAD)*.dan variabel terkait adalah (Y), yaitu hasil dari belajar sejarah.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini, penulis melakukan tes. Adapun perangkat

tes yang digunakan adalah pilihan ganda. Dalam pemberian tes ini peserta didik akan diberikan tes sejumlah 50 soal dengan alternatif jawaban a, b, c, d, dan e. Untuk peserta didik yang menjawab benar diberi skor nilai 5 (lima) dan untuk jawaban yang salah diberi skor nilai 0 (nol). Untuk mendapat nilai akhir menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{JUMLAH JAWABAN BENAR}}{\text{JUMLAH SOAL}} \times 100$$

Dalam menganalisis data hasil penelitian penulis menggunakan analisis statistik, sebab data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif atau data yang berupa angka yang didapat dari hasil pemberian tes dan diberi nilai dari tiap-tiap responden. Setelah data terkumpul maka dapat dilakukan penganalisisan data yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan:

$$S^2 = \sqrt{\frac{(N_1 - 1)S_1^2 + (N_2 - 1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMK BINTANG NUSANTARA ini berlokasi di lampung selatan tepatnya di desa marga agung kecamatan jati agung , sekolah ini di dirikan pada tahun 2016-05-19 oleh bapak Drs. Aris Sunari. Dan sekolah SMK BINTANG NUSANTARA ini mulai beroperasi pada tahun 2021-03-16. Sekolah ini memiliki 14 gedung dan memiliki 15 pendidik serta tenaga kependidikan. Dengan kepala sekolah yaitu bapak Gustomi Aziz,S.Pd.

Daftar nilai sejarah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

NO	NILAI KELAS EKSPERIMEN	NO	NILAI KELAS KONTROL
1	78	1	82
2	80	2	56
3	82	3	72
4	80	4	70
5	86	5	64
6	96	6	80
7	86	7	72
8	88	8	76
9	62	9	62
10	84	10	70
11	80	11	86
12	80	12	88
13	80	13	80
14	82	14	64
15	76	15	72
16	86	16	48
17	64	17	60
18	82	18	56
19	58	19	76
20	66	20	60
21	76	21	62
22	94	22	62
23	76	23	70
24	88	24	82
25	80	25	76

Sumber pengolahan data

Data dari kelas eksperimen di dapat:

Nilai tertinggi = 96  
 Nilai terendah = 58  
 Rentang (R) = nilai tertinggi – nilai terendah  
 = 96-58  
 = 38

Banyak kelas interval (K)

K = 1+3,3 log N  
 = 1+3,3 log 25  
 = 1+3,3 (1,39794)  
 = 1+4,6132  
 = 5,6132

Di bulatkan = 6

Panjang kelas interval (P)

$$\frac{R}{K} = \frac{38}{5,6132} = 6,7697$$

Di bulatkan menjadi : 7

Distribusi frekuensi nilai peserta didik yang menggunakan pembelajaran cooperative tipe STAD

Nilai	fi	xi	xi <sup>2</sup>	fi.xi	fi.xi <sup>2</sup>
58-64	3	61	3721	183	11163
65-71	1	68	4624	68	4624
72-78	9	75	5625	300	22500
79-85	9	82	6724	820	67240
86-92	1	89	7921	445	39605
93-99	2	96	9216	192	18432
<b>jumlah</b>	<b>25</b>			<b>2008</b>	<b>163564</b>

Sumber pengolahan data

Dari tabel di atas diperoleh:

Fi = 25

Fi.xi = 2008

Fi.xi<sup>2</sup> = 163564

Maka di cari rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan simpangan baku sebagai berikut:

$$(\bar{x}) = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} = \frac{2008}{25} = 80,32$$

Simpangan baku:

$$S^2 = \frac{n\sum fi.xi^2 - (\sum fi.xi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25 \times 163564 - (2008)^2}{25(25-1)}$$

$$S^2 = \frac{4089125 - 4032064}{600}$$

$$S^2 = \frac{57061}{600}$$

S<sup>2</sup> = 95,10

S = 9,75

Daftar distribusi frekuensi yang di harapkan dan frekuensi pengamatan kelas eksperimen

xi	z	0-z	Li	Ei	Oi
57.5	-2.34051	0.4904	0.043	1.075	3
64.5	-1.62256	0.4474	0.1315	3.2875	1
71.5	-0.90462	0.3159	0.2445	6.1125	4
78.5	-0.18667	0.0714	0.2733	6.8325	10
85.5	0.531282	0.2019	0.1925	4.8125	5
92.5	1.249231	0.3944	0.0812	2.03	2
99.5	1.967179	0.4756			

Sumber pengolahan data

Menentukan X<sup>2</sup>hit dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X^{2hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$X^{2hit} = \frac{(3-1,075)^2}{1,075} + \frac{(1-3,2875)^2}{3,2875} + \frac{(4-6,1125)^2}{6,1125} + \frac{(10-6,8325)^2}{6,8325} + \frac{(5-4,8125)^2}{4,8125} + \frac{(2-2,03)^2}{2,03}$$

$$X^{2hit} = 3,7056 + 1,5916 + 0,7300 + 1,4684 + 0,0073 + 0,0004$$

$$X^{2hit} = 7,5033$$

Berdasarkan analisis yang di peroleh X<sup>2</sup>hit = 7,50 maka dari daftar di peroleh data dengan dk = 6-1=5 dengan taraf signifikan a=5% di peroleh :

$$X^{2tab} = X^2 (1-a)(k-1)$$

$$X^{2tab} = X^2 (1-0,05) (6-1)$$

$$X^{2tab} = X^2 (0,95)(5)$$

$$X^{2tab} = 11,070$$

Kriteria uji :

X<sup>2</sup>hit < X<sup>2</sup>tab untuk taraf signifikan 5% didapat 7,50 < 11,07 sehingga Ho diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Data yang di dapat dari kelas kontrol:

Nilai tertinggi = 88

Nilai terendah = 48

Rentang R = nilai tertinggi-nilai terendah

= 88-48

= 40

Banyak kelas interval (k)

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 25$$

$$= 1 + 3,3 (1,39794)$$

$$= 1 + 4,6132$$

$$= 5,6132$$

Di bulatkan

= 6

Panjang kelas interval(P)

$$\frac{R}{K} = \frac{40}{5,6132} = 7,1260$$

Di bulatkan menjadi = 7

Distribusi frekuensi nilai peserta didik yang menggunakan model konvensional

interval	fi	xi	xi <sup>2</sup>	fi.xi	fi.xi <sup>2</sup>
48-54	1	51	2601	51	2601
55-61	4	58	3364	232	13456
62-68	5	65	4225	325	21125
69-75	6	72	5184	432	31104
76-82	7	79	6241	553	43687
83-89	2	86	7396	172	14792
<b>jumlah</b>	<b>25</b>			<b>1765</b>	<b>126765</b>

Sumber pengolahan data

Dari tabel di atas diperoleh:

$$\sum Fi = 25$$

$$\sum Fi.Xi = 1765$$

$$\sum Fi.Xi^2 = 126765$$

Maka di cari rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan simpangan baku sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} = \frac{1765}{25} = 70,6$$

Simpangan baku:

$$S^2 = \frac{n\sum fi.xi^2 - (\sum fi.xi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25 \times 126765 - (1765)^2}{25(25-1)}$$

$$S^2 = \frac{3169125 - 3115225}{600}$$

$$S^2 = \frac{53900}{600}$$

$$S^2 = 89,83$$

$$S = 9,47$$

Daftar distribusi frekuensi yang di harapkan dan frekuensi pengamatan kelas kontrol

Xi	Z	0-Z	Li	Ei	Oi
----	---	-----	----	----	----

47.5	-2.43928	0.4925	0.0371	0.9275	1
54.5	-1.70011	0.4554	0.1239	3.0975	4
61.5	-0.96093	0.3315	0.2444	6.11	5
68.5	-0.22175	0.0871	0.2821	7.0525	6
75.5	0.517423	0.195	0.1994	4.985	7
82.5	1.2566	0.3944	0.0823	2.0575	2
89.5	1.995776	0.4767			

Sumber: pengolahan data

Menentukan  $X^2_{hit}$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X^2_{hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$X^2_{hit} = \frac{(1-0.9275)^2}{0.9275} + \frac{(4-3.0975)^2}{3.0975} + \frac{(5-6.11)^2}{6.11} + \frac{(6-7.0525)^2}{7.0525} + \frac{(7-4.985)^2}{4.985} + \frac{(2-2.0575)^2}{2.0575}$$

$$X^2_{hit} = 0,0052 + 0,2629 + 0,2016 + 0,1571 + 0,8145 + 0,0016$$

$$X^2_{hit} = 1,44$$

Berdasarkan analisis yang di peroleh  $X^2_{hit} = 1,44$  maka dari daftar diperoleh data dari 7 kelas interval di peroleh  $dk=6-1=5$  dengan taraf signifikan  $\alpha=5\%$  diperoleh:

$$X^2_{tab} = X^2 (1-\alpha)(k-1)$$

$$X^2_{tab} = X^2 (1-0,05) (6-1)$$

$$X^2_{tab} = X^2 (0,95)(5)$$

$$X^2_{tab} = 11,070$$

Kriteria uji :

$X^2_{hit} < X^2_{tab}$  untuk taraf signifikan 5% didapat  $6,35 < 11,07$  sehingga  $H_0$  diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dalam pengolahan data untuk uji kesamaan dua varians, di dapat data sebagai berikut:

$$\text{Varians terbesar} = 95,10$$

$$\text{Varians terkecil} = 89,83$$

$$F_{hit} = \frac{95,10}{89,83}$$

$$F_{hit} = 1,06$$

Untuk  $\alpha = 0,05$  dari tabel tersebut di dapat:

$$\begin{aligned} F_{tab} &= F(1-0,05)(25-1)(25-1) \\ &= F(0,95)(24)(24) \\ &= 1,98 \end{aligned}$$

Kriteria uji :

$F_{hit} < F_{tab}$  untuk taraf 5% di dapat ( $1,36 < 1,98$ ) sehingga dapat di simpulkan kedua data mempunyai varian yang homogen.

Untuk pengujian hipotesis “ada pengaruh metode cooperative learning tipe STAD terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X semester ganjil SMK BINTANG NUSANTARA tahun pelajaran 2022/2023”.  
 $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : tidak ada pengaruh metode cooperative learning tipe STAD terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X semester ganjil SMK BINTANG NUSANTARA tahun pelajaran 2022/2023.  $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ : ada pengaruh metode cooperative learning tipe STAD terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X semester ganjil SMK BINTANG NUSANTARA tahun pelajaran 2022/2023.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{dengan } S^2 = \frac{(N_1-1)S_1^2 + (N_2-1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}$$

Dari perhitungan sebelumnya :

$$n_1 = 25$$

$$n_2 = 25$$

$$\bar{x}_1 = 80,32$$

$$\bar{x}_2 = 70,6$$

$$S_1 = 95,10$$

$$S_2 = 89,83$$

Dengan:

$$S^2 = \frac{(N_1-1)S_1^2 + (N_2-1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(25-1)95,10 + (25-1)89,83}{25 + 25 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(24)95,10 + (24)89,83}{48}$$

$$S^2 = \frac{2282,4 + 2155,92}{48}$$

$$S^2 = \frac{4438,32}{48}$$

$$S^2 = \sqrt{92,465}$$

$$S^2 = 9,61$$

Pengujian hipotesis dengan rumus statistik sebagai berikut:

$$T_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$T_{hit} = \frac{80,32 - 70,6}{9,61 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

$$T_{hit} = \frac{9,72}{9,61 \sqrt{0,04 + 0,04}}$$

$$T_{hit} = \frac{9,72}{9,61 \sqrt{0,08}}$$

$$T_{hit} = \frac{9,72}{2,72}$$

$$T_{hit} = 3,56$$

Berdasarkan hasil yang di dapat  $T_{hit} = 3,56$  dengan melibatkan karakter uji dengan taraf signifikan 5%

Dimana:

$$T_{tab} = t(1 - \frac{1}{2}\alpha)(n_1 + n_2 - 2) \text{ dengan } dk = n_1 + n_2 - 2$$

Taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) di dapat:

$$T_{tab} = t(1 - \frac{1}{2}\alpha)(n_1 + n_2 - 2)$$

$$T_{tab} = t(1 - \frac{1}{2}0,05)(25 + 25 - 2)$$

$$\begin{aligned} T_{tab} &= t(1-0,025)(50-2) \\ &= (0,975)(48) \\ &= 2,01 \end{aligned}$$

Jadi perhitungan  $t_{hit} = 3,56$  dan setelah di konsultasikan ke  $t_{tab}$  dengan taraf signifikan 5% di peroleh  $t_{tab} = 2,01$  dan sehingga terbukti bahwa  $t_{hit} > t_{tab}$  sehingga hipotesis  $H_0$  di tolak, dan  $H_a$  di terima yaitu ada pengaruh metode cooperative learning tipe STAD terhadap hasil belajar sejarah peserta

diidk kelas X semester ganjil SMK BINTANG NUSANTARA tahun pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut 25 peserta didik yang terdapat pada kelas X pariwisata dan tata busana (PTB) sebagai kelas eksperimen di peroleh prestasi nilai tertinggi 96, sedangkan prestasi terendah yang di peroleh peserta didik yaitu 58. Dari data tersebut dapat di ketahui bahwa seluruh responden mempunyai rata-rata adalah 80,32. Sedangkan 25 peserta didik yang terdapat pada kelas X teknik dan bisnis sepeda motor (TBSM) sebagai kelas kontrol di peroleh nilai prestasi tertinggi yang di capai peserta didik adalah 88, sedangkan prestasi nilai terendah yaitu 48. Dengan rata-rata nilai 70,6.

Pengujian hipotesis yang telah di lakukan dengan menggunakan rumus *thit* dan di konsultasikan pada *ttab* ini berarti ada pengaruh metode pembelajaran cooperative tipe STAD terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian metode cooperative tipe STAD berpengaruh positif dan dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah Indonesia peserta didik di kelas X PTB SMK BINTANG NUSANTARA Lampung Selatan tahun pelajaran 2022/2023.

Dari hasil penelitian dan analisis data yang terdapat di atas, maka di peroleh gambaran secara umum tentang” *Pengaruh metode cooperative learning tipe (STAD) terhadap hasil belajar sejarah kelas X SMK BINTANG NUSANTARA*”.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan analisis data , maka di peroleh gambaran secara umum tentang” *Pengaruh metode cooperative learning tipe (STAD) terhadap hasil belajar sejarah kelas X semester ganjil SMK BINTANG NUSANTARA tahun pelajaran 2022/2023*”.

Adanya metode pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar sejarah peserta didik. Penelitian ini telah di laksanakan oleh penulis dan di dapat berupa skor masing-masing peserta didik yang di dapat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hitungan statistic di dapat

perhitungan *thit* = 3,56 dan setelah di konsultasikan ke *ttab* dengan taraf signifikan 5% di peroleh *ttab*= 2,01dan sehingga terbukti bahwa *thit* > *ttab* sehingga hipotesis  $H_0$  di tolak, dan  $H_a$  di terima yaitu ada pengaruh metode cooperative learning tipe STAD terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X semester ganjil SMK BINTANG NUSANTARA tahun pelajaran 2022/2023. Disamping itu juga, nilai rata-rata untuk kelas eksperimen lebih tinggi yaitu (80,32), sementara untuk nilai rata-rata kelas kontrol adalah(70,6).

Saran yang dapat saya berikan adalah (1) Peserta didik Disarankan kepada peserta didik agar supaya lebih aktif lagi dan lebih antusias lagi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dengan bertambah aktif dan antusiasnya peserta didik dalam belajar ,maka hasil belajarpun dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal belajar(KKM) yang telah di ditetapkan dan prestasi belajarpun meningkat.(2) untuk guru Disarankan kepada guru agar lebih memberikan perhatian dan arahan dengan baik dalam kegiatan berdiskusi maupun belajar agar peserta didik bisa lebih aktif dalam kegiatan belajar. Serta guru harus bisa menggunakan metode atau model pembelajaran yang lebih efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran di sekolah. (3) Saran untuk sekolahan Karena sekolahan masih baru dan baru berjalan 1 tahun lebih , disarankan untuk memberi fasilitas yang baik dan memberikan lingkungan yang nyaman demi menunjang proses belajar mengajar

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntoro,S. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. bumi aksara.
- Amri,S. (2013).*pengembangan & model pembelajaran dalam kurikulum 2013*. Jakarta: PT. prestasi pustakarya.
- Baihaqi. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement*

- Division (Stad) Terhadap Peningkatan Kerjasama Kelompok Dan Pemahaman Materi Sejarah Peminatan Kelas X Ips Sma Negeri 1 Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.  
<http://lib.unnes.ac.id/30045/1/3101413035.pdf>
- Hamdayana, J. (2014). *Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*. Bogor: Ghali Indonesia.
- Hamalik, O. (2001). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. bumi aksara.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Huda, M. (2011). *Cooperative learning*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Meylinda, wulansari. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe mahasiswa tim prestasi divisi (STAD) kuis berbantuan pada mata pelajaran sejarah materi pokok proklamasi kemerdekaan Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas XI ips 4 SMA Negri.  
<http://repositori.unsil.ac.id/506/>
- Nur afifah putrid,(2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Students Team Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V Min 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi: <http://repository.radenintan.ac.id/273/1/SKRIPSI LENGKAP AFIFA H PUTRI Watermark.pdf>
- Purwantro.(2009). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Sagala, S. (2014). *KONSEP DAN MAKNA PEMBELAJARAN untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Bandung: alfabeta.
- Sardiman, (2016). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT..rajagrafindo persada.
- Shoimin, A. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Slameto, (2018). *Belajar dan fakto-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: rineka cipta.
- Sudjana,(2005). *Metode statistika*. Bandung: tarsito.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. remaja posdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: alfabeta.